

BAB III

METODE PENULISAN

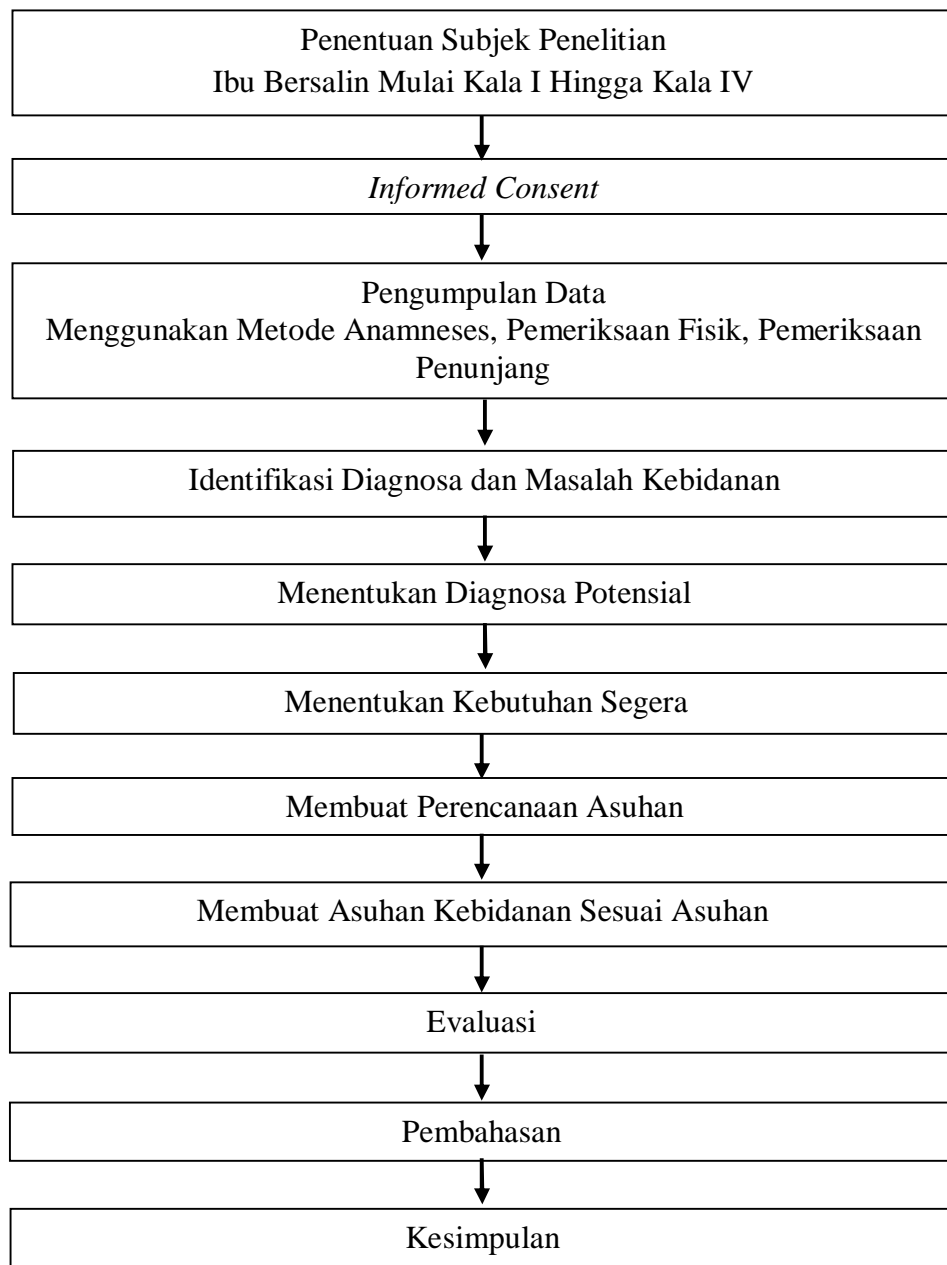
3.1 Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan kebidanan yang digunakan adalah menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 369 tahun 2007, mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney, 1997.

Pada penyusunan laporan tugas akhir ini menggunakan model pendekatan manajemen asuhan kebidanan dengan menggunakan 7 langkah antara lain pengkajian yang terdiri dari data subjektif dan data objektif, identifikasi diagnosa dan masalah aktual, identifikasi diagnosa dan masalah potensial, identifikasi kebutuhan segera, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

3.2 Kerangka Kerja

Menjelaskan tentang tahap-tahap pelaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan berupa bagan alur sebagai berikut :



Gambar 3.1
Kerangka Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin

3.3 Subjek Penelitian Asuhan Kebidanan

Subjek penelitian studi kasus ini adalah ibu bersalin dimulai sejak kala I hingga kala IV. Informasi data dapat berasal dari subjek yang bersangkutan, bidan yang merawat, dan keluarga klien yang bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan.

3.4 Kriteria Subjek

Peneliti menentukan subjek berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Ibu bersalin dimulai sejak kala I fase laten hingga kala IV fisiologis.
- b. Ibu atau keluarga klien bersedia memberikan informasi

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah format pengkajian data, lembar penapisan, lembar observasi, lembar partograf, instrument pertolongan persalinan, dan *Standart Operating Procedure* (SOP)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

- a. Wawancara / anamnese

Anamnesis merupakan wawancara oleh bidan dengan ibu bersalin untuk menggali atau mengetahui keadaan persalinan, mengkaji riwayat penyakit yang mungkin membahayakan ibu dan apa yang dirasakan ibu. Wawancara dalam kasus ini dilakukan secara berulang-ulang terhadap subyek secara langsung maupun secara tidak langsung yaitu, wawancara

yang dilakukan kepada keluarga klien atau yang mengetahui tentang klien. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang subyek baik keadaan fisik, psikologis, serta masalah yang dihadapi dalam proses kehamilan hingga menjelang persalinan.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan pada ibu bersalin adalah memantau kemajuan persalinan. Pada ibu dilakukan pemeriksaan untuk memantau keadaan umum ibu, tanda-tanda vital meliputi tekanan darah, pernafasan, nadi dan suhu, pembukaan serviks, kontraksi uterus, *intake dan output*, volume urin dan obat-obatan yang telah diberikan. Pemantauan janin meliputi DJJ, *molage*, dan penurunan kepala janin.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan sebagai data dukung dalam pelaksanaan asuhan meliputi :

- 1) Buku KIA
- 2) Lembar penapisan persalinan
- 3) Lembar observasi
- 4) Lembar partograf

d. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan laporan, seperti teori tentang tanda

mulanya persalinan, faktor yang mempengaruhi persalinan, dan tahapan pada persalinan.

3.7 Lokasi dan Waktu Penyusunan

- a. Pengambilan kasus ini di laksanakan di PMB Lilik Agustina pada saat persalinan dan melakukan asuhan persalinan normal mulai dari kala I sampai dengan kala IV.
- b. Waktu penyusunan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penulisan Laporan Tugas Akhir (LTA) yaitu bulan September 2017 s/d Mei 2018.

3.8 Etika dan Prosedur

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah :

- a. Perjanjian yang berasal dari institusi dan PMB Lilik Agustina, S.Tr.Keb
- b. Lembar persetujuan menjadi subjek (*informed consent*)

Lembar persetujuan sebagai subjek diberikan pada saat pengumpulan data. Tujuannya adalah agar klien mengetahui maksud dan tujuan dari asuhan yang diberikan. Jika klien bersedia maka klien menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika klien menolak untuk dijadikan subjek studi kasus maka menyusun menghargai hak-hak tersebut.

c. Tanpa nama (*anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, *confidential* penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan proposal LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.

d. Kerahasiaan (*confidential*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin kerahasiaannya oleh penyusun.